

## ABSTRAK

Bayu Setyawan, NIM. 17104163055, Peran Pemerintah dalam Perindungan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung) Jurusan Hukum ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Hj. Indri Hadisiswati, SH., M.Hum

Kata Kunci: peran pemerintah, perlindungan dan pemberdayaan, pasar tradisional

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pasar tradisional sebagai warisan budaya yang harus tetap eksis dari masa kemasa sehingga kebutuhan pokok tidak tergantung pada bahan-bahan import dan tata ruang maupun tata kelola pasar di tempatkan secara baik dan menarik sehingga memberikan keamanan dan kenyamanan untuk pedaganag maupun pembeli, untuk lingkungan, pasar diharapkan menarik wisatawan sehingga mendatangkan profit untuk daerahnya.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah peran pemerintah dalam perlindungan terhadap pasar tradisional di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. 2) Bagaimanakah peran pemerintah dalam pemberdayaan terhadap pasar tradisional di Desa Dono Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Metode peneltian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis peneltian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), adanya penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Peran pemerintah dalam memberikan perlindungan terhadap pasar tradisional di Kabupaten Tulungagung yaitu dari aspek perlindungan hukum pemerintah Kabupaten Tulungagung telah memiliki perda nomor 6 tahun 2010 pasal 7, namun dalam pelaksanaannya masih kurang optimal, dari segi isi perda tersebut masih perlu diperjelas mengenai aturan lokasi pasar seperti zonasi pasar tradisional dan pasar modern yang masih kurang jelas, selain itu aturan perizinan dan pendirian pasar juga kurang optimal ditandai dengan semakin menjamurnya pasar modern dan toko modern di kabupaten Tulungagung yang berdampak terhadap keberlansungan pasar tradisional. Peran pemerintah dalam melakukan pemberdayaan terhadap pasar tradisional dikelola oleh perusahaan daerah dan beberapa pasar lainnya yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga sebagai pengembang (swasta) masih kurang dalam melakukan pembinaan terhadap pedagang pasar tradisional. Dalam bantuan modal pemerintah memfasilitasi pasar tradisional dengan pihak perbankan untuk bantuan modal yang masih sulit dijangkau oleh pedagang kecil. Pengembangan pasar tradisional dan pelaku usaha yang ada didalamnya masih kurang mendapat perhatian serius dari pemerintah.

## ABSTRACT

Bayu Setyawan, NIM. 17104163055, The Role of Government in the Protection and Empowerment of Traditional Markets (Case Study in Dono Village, Sendang District, Tulungagung Regency) Department of Sharia Economic Law, IAIN Tulungagung, 2018, Supervisor: Hj. Indri Hadisiswati, SH., M. Hum

Keywords: the role of government, protection and empowerment, traditional markets

This research is motivated by the traditional market as a cultural heritage that must continue to exist from time to time so that basic needs do not depend on imported materials and spatial planning as well as market management are placed properly and attractively so as to provide security and comfort for traders and buyers. For the environment, the market is expected to attract tourists so that it brings profit for the region.

The formulations in this study are: 1) What is the role of the government in protecting traditional markets in Dono Village, Sendang District, Tulungagung Regency. 2) What is the role of the government in empowering traditional markets in Dono Village, Sendang District, Tulungagung Regency.

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research (field research). Data collection techniques used in this study were in the form of observation, interviews, or document review. While the data analysis technique uses data reduction (data reduction), data presentation (data display), conclusions and verification.

The role of the government in providing protection to traditional markets in Tulungagung Regency, namely from the aspect of legal protection, the government of Tulungagung Regency already has a regional regulation number 6 of 2010 article 7, but in its implementation it is still not optimal, in terms of the contents of the regulation it still needs to be clarified regarding market location rules such as zoning traditional markets and modern markets that are still unclear, besides that the licensing rules and market establishments are also less than optimal, marked by the proliferation of modern markets and modern shops in Tulungagung district which has an impact on the sustainability of traditional markets. The government's role in empowering traditional markets is managed by regional companies and several other markets in collaboration with third parties as (private) developers are still lacking in providing guidance to traditional market traders. In capital assistance, the government facilitates traditional markets with banks for capital assistance which is still difficult to reach by small traders. The development of traditional markets and the business actors in them is still not getting serious attention from the government.